

**PENGARUH *COGNITIVE BEHAVIOUR THERAPY*  
(CBT) TERHADAP TINGKAT KECEMASAN  
PASIEN PRE OPERATIF DI RUMAH SAKIT  
BHAYANGKARA DENPASAR**



**SKRIPSI**

**LUH GEDE DWI SAPUTRI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2024**

**PENGARUH COGNITIVE BEHAVIOUR THERAPY  
(CBT) TERHADAP TINGKAT KECEMASAN  
PASIEN PRE OPERATIF DI RUMAH SAKIT  
BHAYANGKARA DENPASAR**

**Skripsi**

**Diajukan Oleh :**

**LUH GEDE DWI SAPUTRI  
C2123016**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Luh Gede Dwi Saputri

NIM : C2123016

Jurusan : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : pengaruh *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operatif di rumah sakit Bhayangkara Denpasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, 30 Juni 2024



(Luh Gede Dwi Saputri)

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *COGNITIVE BEHAVIOUR THERAPY* (CBT)  
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN  
PRE OPERATIF DI RUMAH SAKIT  
BHAYANGKARA DENPASAR**

**Diajukan Oleh :**

**LUH GEDE DWI SAPUTRI  
C2123016**

**Mangupura, 30 Juni 2024**

**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing**

Pembimbing I



dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes.  
NIDN. 0814046102

Pembimbing II



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 0821058603

Mengetahui,  
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan  
Kema



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.  
NIDN. 0821058603

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI DEPAN  
DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU  
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
BINA USADA BALI**

**Tanggal : 15 Juli 2024**

**Diajukan Oleh :**

**LUH GEDE DWI SAPUTRI  
C2123016**

Disahkan oleh Tim Penguji Terdiri dari :

Ketua Penguji



Ns. IGAA Sherlyna Prihandhani, S.Kep., M.Kes.

NIDN: 0801038801

Sekretaris Penguji



dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes.

NIDN: 0814046102

Anggota Penguji



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.

NIDN: 0821058603

Mengetahui,  
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan  
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep., M.Kep.

NIDN.0821058603

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEPERAWATAN  
BINA USADA BALI PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2024

Luh Gede Dwi Saputri

Pengaruh *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar

Xiv + 60 + 3 gambar + 8 tabel + 14 lampiran

**ABSTRAK**

Tahap pre operatif merupakan tahap pertama dari perawatan perioperatif yaitu tahap sebelum dilakukan tindakan pembedahan. Pasien yang akan dilakukan tindakan operasi mengalami emosi yang tidak stabil salah satunya adalah kecemasan. Terdapat banyak teknik yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan pada pasien, salah satunya adalah *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. Penelitian ini menggunakan *quasi experiment* dengan rancangan penelitian *pre-post test with control group design*, dengan jumlah sampel adalah 42 pasien pre operatif yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon untuk membandingkan hasil pre test serta post test, dan uji *mann whitney* untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji analisis wilcoxon didapatkan nilai *p-value* adalah 0.000 dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan Tingkat Kecemasan sebelum dan sesudah diberikan *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT). Hasil analisis uji *Mann Whitney* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol didapatkan hasil nilai Z hitung yaitu -5,761 dengan *p-value* 0.000, terdapat pengaruh yang signifikan pemberian *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) Terhadap Tingkat Kecemasan pasien Pre Operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar. Dengan adanya penelitian mengenai *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam penanganan kecemasan pasien, khususnya yang akan menjalani tindakan operasi.

Kata Kunci : Pre Operatif, Kecemasan, *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT)

Daftar Pustaka : 35 (2014-2022)

**BINA USADA BALI HEALTH INSTITUTION  
BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Thesis, May 2024

Luh Gede Dwi Saputri

The Effect of Cognitive Behavioral Therapy (CBT) on Preoperative Patient Anxiety Levels at Bhayangkara Hospital, Denpasar

Xiv + 60 + 3 figures + 8 tables + 14 appendices

**ABSTRACT**

The preoperative stage is the first phase of perioperative care, this stage is before surgery. Patients undergoing surgery experience a range of feelings, including worry. There are numerous strategies for reducing anxiety in patients, one of which is Cognitive Behavior Therapy (CBT). The aim of this study was to determine the effect of Cognitive Behavior Therapy (CBT) on the level of anxiety of pre-operative patients at Bhayangkara Hospital, Denpasar. This study used a quasi-experiment with a pre-post test with a control group design, with a total sample of 42 preoperative patients divided into 2 groups, namely the treatment group and the control group. Data were analyzed using the Wilcoxon test to compare the results of the pre-test and post-test, and the Mann-Whitney test to compare the experimental group and the control group. The results of the Wilcoxon analysis test showed that the p-value was 0.000, so it was concluded that there was a difference in the level of anxiety before and after being given Cognitive Behavior Therapy (CBT). The results of the Mann-Whitney test analysis in the treatment group and control group showed a calculated Z value of -5.761 with a p-value of 0.000, the result is  $<0.05$ , there is a significant effect of providing Cognitive Behavior Therapy (CBT) on the anxiety level of pre-operative patients at Bhayangkara Hospital, Denpasar. It is believed that Cognitive Behavior Therapy (CBT) may become an alternative to managing patient anxiety, particularly for those preparing for surgery.

Keywords: Preoperative, Anxiety, Cognitive Behavior Therapy (CBT)

Bibliography: 35 (2014-2022)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat Asung Kerta Wara Nugraha penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Cognitive Behaviour Therapy* (CBT) terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM selaku kepala STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Sarjana Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Arta Wijaya, S.Kep., M.Kep. selaku ketua Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. dr. I Nyoman Sutresna, M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan waktu luang dengan penuh kesabaran untuk peneliti dalam memberi masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ns. I Putu Arta Wijaya, S.Kep., M.Kep. selaku pembimbing II yang turut membantu peneliti dalam memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, saudara dan keluarga yang telah memberikan banyak dukungan serta doa baik dalam moril ataupun material selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah berperan penting dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Mangupura, 30 Juni 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Keaslian Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Konsep Dasar Pre Operatif .....	9
1. Definisi Pre Operatif .....	9
2. Persiapan Pre operatif .....	10
B. Konsep dasar Kecemasan.....	11
1. Definisi Kecemasan.....	11
2. Tingkat Kecemasan .....	12
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan.....	13
4. Manifestasi Kecemasan .....	16
5. Alat ukur kecemasan Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS).....	18

C.	Konsep Teori Cognitive Behaviour Therapy (CBT).....	19
1.	Definisi Cognitive Behaviour Therapy (CBT) .....	19
2.	Tujuan Cognitive Behaviour Therapy (CBT) .....	20
3.	Teknik Cognitive Behaviour Therapy (CBT) .....	20
4.	Mekanisme <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) .....	22
D.	Kerangka Teori .....	24
<b>BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL</b> .....		25
A.	Kerangka Konsep .....	25
B.	Hipotesis .....	25
C.	Definisi Operasional .....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....		28
A.	Rancangan Penelitian .....	29
B.	Populasi dan Sampel .....	29
C.	Tempat Penelitian .....	30
D.	Waktu Penelitian .....	30
E.	Etika Penelitian .....	31
F.	Alat Pengumpulan Data .....	34
G.	Prosedur Pengumpulan Data .....	34
H.	Pengolahan Data .....	37
I.	Rencana Analisis Data .....	38
<b>BAB V HASIL PENELITIAN</b> .....		40
A	Kondisi Lokasi Penelitian .....	40
B	Karakteristik Sampel Penelitian .....	41
C	Hasil Analisis Univariat .....	42
D	Hasil Analisis Bivariat .....	44
<b>BAB VI PEMBAHASAN</b> .....		47
A	Identifikasi Usia dan Jenis Kelamin pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol .....	47
B.	Tingkat kecemasan pasien pre operatif pada kelompok perlakuan.....	49
C.	Tingkat kecemasan pasien pre operatif pada kelompok kontrol.....	51

D.	Pengaruh Cognitive Behaviour Therapy (CBT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar.....	52
E.	Keterbatasan Penelitian.....	56
F.	Impikasi terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	56
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....		<b>58</b>
A.	Simpulan .....	58
B.	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional pengaruh <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar .....	26
Tabel 3.2 Rancangan penelitian pengaruh <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar .....	28
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Responden berdasarkan Usia kelompok perlakuan dan kontrol .....	41
Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin kelompok perlakuan dan kelompok control .....	42
Tabel 5.3 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien sebelum diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol .....	43
Tabel 5.4 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pasien sesudah diberikan intervensi pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol .....	43
Tabel 5.5 Analisis Wilcoxon Perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) pada kelompok perlakuan.....	45
Tabel 5.6 Hasil Analisis <i>Mann Whitney</i> .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rentang respon kecemasan.....	13
Gambar 2.2	Kerangka teori pengaruh <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar .....	24
Gambar 3.1	Kerangka konsep pengaruh <i>Cognitive Behaviour Therapy</i> (CBT) terhadap tingkat kecemasan pasien pre operatif di Rumah Sakit Bhayangkara Denpasar .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 4. Surat Balasan Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 5. Surat Uji Etik
- Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 7. Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 10. Kuesioner *Zung Self-Rating Anxiety Scale*
- Lampiran 11. Modul CBT
- Lampiran 12. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 13. Hasil analisis data
- Lampiran 14. Dokumentasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Anila, A., Iqbal, M., & Mohsin, A. (2014). The moderating role of positive and negative emotions in relationship between positive psychological capital and subjective well-being among adolescents. *International Journal of Research Studies in Psychology* 3(3), -.
- Aprilia, Haryani Suci., Prasanto, Heru. (2020). Pengaruh Cognitive Behavior Therapy terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Perpustakaan Universitas Gajah Mada
- Awek, L., & Kurniawan, A. (2022). Efektifitas Terapi Kognitif Behavior untuk Menurunkan Tingkat Stres Mahasiswa Penerima Beasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi. *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 11 (4), 603-611.
- Batoek, D., & Fajar, S. (2019). Pengaruh Cognitive Behaviour Therapy Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Pasabua Health Journal*, 49-55.
- Beck, J. (2011). *Cognitive Behavior Therapy : Basic and Beyond (Second)*. New York: The Guildford Press.
- Benjamin , J., & Virginia , A. (2010). *Buku Ajar Psikiatris Klinis*. Jakarta: EGC.
- Carpenter, J., Andrew, L., Witcraft, S., Powers, M., Smith, J., & Hofmann, S. (2016). Cognitive behavioral therapy for anxiety and related disorders: a meta-analysis of randomized placebocontrolled trials. *Psychology & Behavior*, 35 (2), 100-106.
- Chusnul, M. (2015). Bimbingan Dan Konseling Islam Dengan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kecemasan Akibat Culture Shock Mahasiswi Dari Malaysia Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Skripsi : fakultas dakwah dan komunikasi*, 46.
- Digiulio, Mary, Jackson, Donna. (2014). Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta : Rapha Publishing
- Grahatama, E., Sartika, D., & Nugraha, S. (2021). Efektivitas Cognitive Behavioral Therapy (CBT) Kelompok Untuk Menurunkan Kecemasan. *Schema : Journal of Psychological Research*, 67-73.
- Hawari. (2013). *Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Hayati, F., Widayati, D., & Anggraini, N. A. (2022). Terapi Perilaku Kognitif Berpengaruh terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Sekolah dengan Phobia Ketinggian. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 5(1), 207–216.
- HIBKABI. (2014). *Buku Panduan Dasar Keterampilan Bagi Perawat Ka. Bedah*. Jakarta: HIBKABI Press.
- Hidayat, A., & Siwi, A. (2019). Manajemen Kecemasan pada Pasien Pre Operasi: Literature Review. *Journal of Bionursing*, 1(1), 111–121.
- Kemenkes, R. (2021). *Profil Kesehatan RI*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Majid, & et. al. (2011). *Keperawatan Perioperatif*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- McDowell, I. (2006). *Measuring Health : A Guide to Rating Scales and Questionnaires*. New York: Oxford University Press.
- Myers, G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Notoatmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis Cetakan 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmadiani, N. (2020). Cognitive Behavior Therapy dalam Menangani Kecemasan Sosial pada Remaja. *Procedia : Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 4(1), 10–18.
- Rahmayati, E., Silaban, R., & Fatonah, S. (2018). Pengaruh Dukungan Spritual terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre-Operasi. *Jurnal Kesehatan*, 9(1), 138.
- Richard, N.-J. (2011). *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi Edisi Keempat, terj. Helly Prajitno Soetjipto dan Sri Mulyatini Soetjipto*,. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Roshdahl, C., & Kowalski, M. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Dasar ed. 10 vol. 5. ; Alih bahasa oleh Setiawan & Anastasia Onny*. Jakarta: EGC.
- Sari, Yuli Permata., Riasmini, Ni Made., Guslinda. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Preoperasi Bedah Mayor di Ruang Teratai. *Vol. XIV No.02 Oktober 2020 : MENARA ilmu*
- Setyowati, L., Indawati, E. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Laparatomi Di RSUD Cileungsi. *Vol. 7 No. 12 : Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*

- Sjamsuhidajat dan Jong Wim, D. (. (2017). *Buku Ajar Ilmu Bedah, Edisi ke-2*. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. (2016). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Indonesia: Elsever.
- Sugiyono. (2016). *Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D., & Setiawan, A. (2013). *Statistika Kesehatan : Parametrik, Non parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Susanti, E. (2022). *Modul Mata Kuliah: KEPERAWATAN PERIOPERATIF*. Palembang: Global Aksara Pers.
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108-113.
- WHO. (2021). *Constitution of the World Health Organization edisi ke-49, Halaman 1*. Jenewa: -.
- Worden, J. W. (2018). *Grief Counseling and Grief Therapy: A Handbook for The Mental Health Practitioner (5 ed.)*. New York: Springer Publishing Company.